## **BAB V**

## **PENUTUP**

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas dapat diambil kesimpulan yang menjawab tujuan dan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, diantaranya adalah:

- 1. Jika dilihat dari perhitungan dengan menggunakan waste assesment model (WAM), dapat disimpulkan bahwa prosentase waste tertinggi adalah waiting yaitu sebesar 23%, yang mengindikasikan bahwa pemborosan yang terjadi adalah karena menunggu.. Untuk mengetahui penyebab masalah line stop yang sering terjadi, digunakan tool process activity mapping (PAM). Hasil dari PAM dapat diambil kesimpulan bahwa banyaknya line stop yang terjadi dikarenakan banyaknya proses yang masuk dalam kategori NVA pada aktivitas transportasi pada jalur hanging part. Penyebab utama dari keterlambatan yang membuat tingginya waktu menunggu pada proses hanging part adalah jarak mooving tools yang jauh dan sistem material handling yang kurang baik, dari hasil PAM, diketahui bahwa proses transfer tools pada pos hanging part adalah sebesar 1318 detik. Waste transportation ini mengakibatkan waste waiting pada proses pemasangan tools yang menyebabkan line stop jalur.
- 2. Untuk meminimasi *Waste* yang terjadi pada proses *hanging part*, maka penulis melakukan beberapa usulan perbaikan. pertama dengan membuat alat *material handling* tambahan, agar member tidak perlu memindahkan *tools* secara manual kedalam *dolly*, sehingga pekerjaan lebih ergonomis dan mengurangi waktu proses. Usulan kedua yaitu dengan mengubah jalur transoprtasi agar mengurangi waktu *material handling* sehingga proses *mooving tools* lebih cepat. Usulan ketiga adalah membuat sistem *automatic* pada proses *transfer tools*, dengan sistem *automatic* ini proses *transfer tools* bisa lebih optimal dan mengurangi *cost* 1 *man power*. Dan usulan yang terakhir yaitu dengan membuat jadwal *maintenance* secara rutin agar setiap alat *material handling* selalu bisa digunakan dengan baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penulis merasa masih terdapat kekurangan dalam banyak hal, oleh karena itu penulis menuliskan saransaran yang semoga bisa menjadi masukan dalam upaya mengurangi pemborosan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1. Bagi Perusahaan
  - a) Agar terus melakukan *improvement* secara berkelanjutan agar selalu didapat sistem yang lebih baik.
- 2. Bagi Penelitian Selanjunya
  - a) Untuk peneliti yang selanjutnya diharapkan bisa melanjutkan penelitian ini dengan, mengidentifikasi pemborosan yang menjadi peringkat kedua berdasarkan WAM yaitu *motion*.
- b) Apabila usulan perbaikan dalam penelitian ini sudah diterapkan semua dan diterima dengan baik, peneliti selanjutnya agar melakukan validasi pada future state map secara tepat berdasarkan data lapangan yang ada.

**KARAWANG**